

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di seantero dunia dan salah satunya di Indonesia semakin bertambah perusahaan – perusahaan mempunyai klaim mengikuti prosedur dalam pelaksanaan pertanggungjawaban sosial perusahaannya atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR diatur dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana CSR merupakan salah satu kewajiban perusahaan yang harus dilaksanakan. Undang – undang tersebut mewajibkan perusahaan atau organisasi usaha yang melaksanakan kegiatan di bidang dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Di samping itu semua perusahaan harus melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.

Di dalam masyarakat pada umumnya, keberadaan dari perusahaan atau organisasi dapat menimbulkan aspek yang memberikan dampak baik positif maupun negatif. Dampak positif dari perusahaan atau organisasi salah satunya adalah menyediakan barang atau jasa yang masyarakat perlukan, namun dari sisi negatif menimbulkan dampak buruk bagi aktivitas – aktivitas perusahaan atau organisasi dari bisnis perusahaan. Bentuk – bentuk negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan atau organisasi diantaranya adalah pencemaran lingkungan, produk - produk yang menimbulkan efek buruk kesehatan, adanya

eksploitasi para tenaga kerja, dan energi yang digunakan dengan tidak bertanggung jawab. Perusahaan – perusahaan meski dianggap sudah memberikan kontribusi bagi kemajuan di bidang ekonomi dan teknologi namun masih mendapatkan kritik karena dianggap telah menciptakan masalah – masalah baik sosial maupun lingkungannya.

Kesadaran tentang pentingnya mempraktikkan CSR ini menjadi trend global seiring dengan semakin maraknya kepedulian mengutamakan *stakeholders*. Kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus serius dan terbuka memperhatikan CSR. Kehilangan rekan bisnis maupun risiko terhadap citra perusahaan (*brand risk*) tentu akan memberikan dampak pada kelangsungan usaha yang telah berjalan. Salah satu rekan bisnis adalah masyarakat yang berada di lokasi maupun secara keseluruhan yang secara langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dengan perusahaan (korporasi).

Bentuk tanggungjawab sosial dari perusahaan atau organisasi adalah suatu bentuk yang dilakukan perusahaan dalam hal pertanggungjawaban masalah perbaikan – perbaikan berbagai macam kesenjangan social maupun berbagai kerusakan social yang ditimbulkan dari aktivitas – aktivitas pengaruh operasional yang perusahaan lakukan. Dengan makin banyaknya segala bentuk dari pertanggungjawaban yang telah dilakukan perusahaan terhadap lingkungan - lingkungannya, maka semakin banyak pandangan baik dari masyarakat mengenai citra dari perusahaan itu sendiri. Dengan semakin baiknya citra dari perusahaan akan mendatangkan banyak investor. Karena

investor mempunyai minat dan lebih memandang pada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat. Demikian juga semakin bertambah tingginya loyalitas dari para konsumen. Dengan adanya loyalitas yang tinggi dari para konsumen dalam jangka waktu yang panjang, maka akan mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan yang semakin baik. Dan diharapkan dengan adanya tingkat penjualan yang semakin baik, maka tingkat profitabilitas atau keuntungan perusahaan juga semakin meningkat. Pandangan mengenai perusahaan negatif atau buruk yang sering dimunculkan di media massa, jelas tidak mendukung kelancaran operasional perusahaan dan bersifat kontra produktif terhadap upaya peningkatan produktivitas dan keuntungan. Menurut William Swope dari Intel Corporation, 2007 dalam Asian Forum on CSR menyampaikan bahwa reputasi perusahaan kini tidak lagi semata – mata dihasilkan oleh *good market performance*, melainkan juga oleh *good CSR*. Perusahaan yang melaksanakan CSRnya dengan baik akan mendapatkan keunggulan kompetitif karena inovasi, cara berfikir jangka panjang, hubungan yang strategis dengan pemangku kepentingan, keterbukaan, serta penciptaan sebuah organisasi belajar (Kabar Indonesia, 21 Oktober 2007).

Penelitian yang berkaitan dengan CSR dilakukan di berbagai negara baik di Indonesia maupun negara – negara lainnya, diantaranya adalah Rilla Gantino (2016), Winnie Eveline Parengkuan (2017), Yumiko Setiya Sakti dan Eko Pudjolaksono (2017), Riswan Ludfi dan Iqbal Firdausi (2017), Aditya Satya Yudharma, et al (2016), Prima Aprilyani dan Winata Wira (2013),

Syaiful Bahri dan Febby Anggista Cahyani (2016). Salah satu peneliti yang menguji adanya hubungan CSR dan kinerja perusahaan yang meliputi *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, *Price Book Value (PBV)* adalah Rilla Gantino (2016). Rilla Gantino meneliti hubungan antara kinerja perusahaan yang meliputi *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, *Price Book Value (PBV)*. Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang berada dalam kategori industri sektor pulp dan kertas dengan sampel 84 perusahaan. Hasilnya menunjukkan hubungan positif. Penelitian Winnie Eveline Parengkuan (2017) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 18 perusahaan, menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang meliputi *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Yumiko Setiya Sakti dan Eko Pudjolaksono (2017) meneliti hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan ROE pada perusahaan di BEI dan menggunakan size perusahaan (diproxi dengan total asset) dan type perusahaan dengan total sampel 138 perusahaan. Hasil studi tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan.

Riswan Ludfi dan Iqbal Firdausi (2017) meneliti pengaruh CSR (karyawan, lingkungan dan masyarakat) terhadap *Return On Asset (ROA)*. Penelitian di BEI ini dengan jumlah sampel 95 perusahaan. Bukti empiris menunjukkan bahwa semua variabel CSR memberikan pengaruh yang

signifikan positif secara simultan terhadap variabel dependen *Return On Asset (ROA)*.

Aditya Satya Yudharma, et al (2016) menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang berkaitan dengan biaya kesejahteraan karyawan (*Welfare Cost*) dan biaya untuk komunitas (*donation*) dengan sampel 56 perusahaan. Hasil empirisnya menunjukkan bahwa biaya kesejahteraan karyawan (*welfare cost*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) dan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Prima Aprilyani dan Winata Wira (2013) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan yang meliputi *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan sampel sebanyak 32 perusahaan. Syaiful Bahri dan Febby Anggista Cahyani (2016) menguji dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap *Corporate Financial Performance* dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan CSR dengan sampel 32 perusahaan.

Brammer et al (2005) meneliti mengenai kaitannya antara *Corporate Social Performance* dan *Financial Performance* yang pengukurannya menggunakan *stock return* untuk perusahaan – perusahaan yang berada di UK.

Environment dan *employment* mempunyai hubungan atau korelasi negative terhadap *return*, sedangkan *community* mempunyai hubungan atau korelasi yang positif. Hasil dari penelitian – penelitian empiris sebelumnya masih kontradiktif dan beraneka ragam atau bervariasi di dalam mengukur kinerja dari perusahaan serta konsep ini mempunyai peran penting untuk mempengaruhi kebijakan - kebijakan dari perusahaan secara mikro dan akan membentuk kepercayaan dari investor. Di Negara Indonesia, penelitian ini akan memberikan analisis adanya pengaruh mengenai kaitannya CSR terhadap kinerja dari perusahaan. Penelitian yang dilakukan ini merupakan gabungan – gabungan dari penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di dalam pengukuran indeks CSR untuk pengukuran *environment*, *employment*, *community* DER, BETA, ROE dan PBV kaitannya dengan kinerja dari perusahaan. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Brammer et al (2005). selain memberikan bukti empiris tentang pengaruh CSR masing – masing parameter *environment*, *employment*, *community* terhadap kinerja perusahaan sekaligus dengan membandingkan indeks CSR untuk masing – masing parameter menunjukkan parameter manakah yang lebih menjadi perhatian perusahaan. Penelitian Kartika Hendra (2008) menunjukkan bahwa *environment* dan *community* berpengaruh positif terhadap CAR dan *employment* berpengaruh negatif. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa *environment* dan *community* berpengaruh terhadap *stock return* dan mendukung hipotesis *employment* berpengaruh terhadap *stock return*. Prima Aprilyani dan Winata Wira (2013) pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan yang meliputi *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Adityo dan Erman Denny Arfianto (2011) menunjukkan beta saham berpengaruh signifikan positif terhadap return saham. Hasil penelitian Rilla Gantino (2016) yang meneliti hubungan *Price Book Value (PBV)* menunjukkan hubungan positif terhadap kinerja perusahaan.

B. Motivasi Penelitian

Dalam penelitian sebelumnya, telah menggunakan berbagai ukuran dari kinerja perusahaan atau organisasi dalam menguji hubungan CSR dan kinerja perusahaan, dimana hasilnya bermacam – macam atau bervariasi. Penelitian ini akan memberikan bukti yang empiris kaitannya dengan CSR yang meliputi pengukuran *environment*, *employment*, *community*, DER, ROE dan PBV terhadap kinerja dari perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya kenyataan yang berkaitan dengan masalah CSR yang telah dilakukan perusahaan – perusahaan atau organisasi di Indonesia dan Negara – negara di dunia dan dari hasil penelitian – penelitian sebelumnya kaitannya dengan hubungan CSR dan kinerja dari perusahaan serta beranekaragamnya ukuran yang telah digunakan untuk kelangsungan dari kinerja perusahaan (Mahoney dan Robert, 2003 ; Zuhroh dan sukmawati 2003;

Brammer et al 2005; Suratno et al .,2006 ; Fauzi et al., 2007; Fiori et al ., 2007; Sayekti dan Wondabio,2007) maka timbul peneliti untuk melakukan perumusan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah ROE berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah PBV berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Menguji pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan.
2. Menguji pengaruh DER terhadap kinerja perusahaan
3. Menguji pengaruh ROE terhadap kinerja perusahaan
4. Menguji pengaruh PBV terhadap kinerja perusahaan

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Untuk memberikan pengetahuan mengenai bukti yang empiris berkenaan dengan hubungan dari CSR,DER, ROE dan PBV terhadap kinerja perusahaan.
 - b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pertanggungjawaban sosial perusahaan

(Corporate Social Responsibility) yang merupakan isu dalam *Good Corporate Governance*.

2. Secara praktis

Diharapkan dapat berfungsi sebagai motivator bagi perusahaan – perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR dan melaporkannya dalam laporan tahunan sebagai bentuk akuntabilitas nya kepada publik dan juga sebagai usaha untuk menjaga eksistensinya di masyarakat.

3. Secara kebijakan

- a. Bagi IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), dapat memberikan bukti empiris dalam membantu mengevaluasi kembali standar – standar akuntansi yang telah dikeluarkan, yang dapat dijadikan acuan dalam mengeluarkan standar akuntansi di masa mendatang
- b. Bagi Bapepam (Badan pengawas Pasar Modal), agar lebih memberikan aturan mengenai pelaporan kinerja perusahaan go publik serta lebih memperketat praktik penyampaian informasi manajemen kepada masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini memiliki maksud untuk memudahkan pembahasan di dalam penulisan. Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang dari masalah, rumusan – rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penulis melakukan penelitian, dan sistematika dalam penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori– teori dalam melakukan penelitian, penelitian – penelitian sebelumnya, kerangka dari pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, data – data dan sumber data, definisi dan pengukuran variable serta metode – metode dalam analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai obyek dari penelitian, analisis yang berkaitan dengan data dan pembahasan mengenai hasil– hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

